

DEMITOLOGISASI ROLAND BARTHES ATAS FRAMING BERITA VIRUS CORONA PADA MEDIA ONLINE TribunManado.co.id

Apriles A. Mandome¹, Youdy L. L Kawengian², Lussiy Palempung³

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sariputra Indonesia
Tomohon, Manado, Indonesia

email: apriles@unsrittomohon.ac.id¹, Youdyk@unsrittomohon.ac.id²,
lussiy@unsrittomohon.ac.id³

ABSTRAK

Saat ini dunia sedang digemparkan dengan pandemi virus Corona yang sudah menyerang ratusan negara sejak dideteksi di keberadannya di provinsi Wuhan, China tahun 2019. Sebaran virus yang terbilang cepat ditambah dengan ketiadaan vaksin maupun obat untuk penanganan pasien membuat virus ini menjadi momok yang menakutkan dan sekaligus menjadi topik yang hangat diperbincangkan oleh media massa. TribunManado.co.id yang merupakan salah satu media online terbesar di Sulawesi Utara juga memberikan porsi yang cukup signifikan pada berita mengenai virus corona ini. Namun demikian layaknya sebuah karya jurnalistik oleh lembaga berita, maka tentu saja pemberitaan virus ini oleh tidak terlepas dari beragam kepentingan baik itu kepentingan bisnis maupun ideology. Dengan metode Melalui deskriptif kualitatif dengan menggunakan demitologisasi Roland Barthes sebagai teori yang mendasari maka hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi framing pada berita mengenai virus corona tersebut. Framing yang terjadi pada berita virus corona sejatinya mengandung makna denotasi juga mengandung makna konotasi. Dari kedua makna ini maka framing itu pada akhirnya menjadi mitos yang dipercayai masyarakat mengenai virus corona. Demitologisasi Roland Barthes sebagai upaya menghadirkan makna eksistensial pemberitaan TribunManado.co.id terhadap virus corona adalah sebuah laporan terhadap peristiwa riil yang terjadi ditengah masyarakat bahwa ada perkembangan signifikan kasus virus corona baik di Sulawesi Utara maupun di Indonesia namun seiring dengan itu juga terjadi tingkat kesembuhan yang signifikan dari para penderita virus corona.

Kata kunci: Virus, Corona, Framing, Mitos Demitologisasi.

ABSTRACT

Currently the world is in shock with the Corona virus pandemic that has attacked hundreds of countries since it was discovered in Wuhan, China at the end of 2019. The rapid spread of this virus coupled with the absence of vaccines or drugs for treating patients makes this virus a frightening specter and at the same time a threat. hot topic discussed by the mass media. TribunManado.co.id as one of the largest online media in North Sulawesi also provides a significant portion of the news regarding this corona virus. However, just like a journalistic work by a news agency, of course reporting on this virus cannot be separated from interests, both business interests and ideological interests. With a qualitative descriptive method using Roland Barthes' demythology as the underlying theory, the results of the study show that there has been framing of the news about the corona virus. The framing that occurs in the corona virus news actually contains a denotative meaning as well as a connotative meaning. From these two meanings, the framing eventually became a myth that the public believed about the corona virus. Roland Barthes' demitology as an effort to present the existential meaning of TribunManado.co.id's reporting on the corona virus is a report on real events that occurred in the community that there was a significant development of corona virus cases both in North Sulawesi and in Indonesia, but along with that there was also a high recovery rate. significant number of corona virus sufferers.

Keywords: Virus, Corona, Framing, Demitologization Myth

Introduction

Corona Virus Disease 19 atau sering disebut dengan istilah virus Corona berhasil menarik perhatian dunia sejak akhir tahun 2019. Diawali dengan penyebaran di Kota Wuhan, China, virus ini kemudian menyebar dan menciptakan teror ke seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia yang mulai mendpati kasus pertama pada bulan Februari 2020. Sejak saat itu, penyebaran Covid 19 di Indonesia hingga saat ini begitu massif. Terhitung hingga bulan Mei 2022 angka penderita positif Covid 19 di Indonesia secara total sudah berjumlah 6.047.040 orang, yang dinyatakan sembuh sebanyak 5.992.537 orang, dan yang meninggal sebanyak 156.970 orang. Namun demikian mengenai kehebohan virus corona atau covid 19 ini sudah lama terjadi. Kehebohan tersebut dapat dilihat pada berita-berita yang tersebar di media massa konvensional (cetak maupun elektronik) dan di media-media berbasis internet atau new media.

Sebagai salah satu media yang besar dan memiliki jejaring di seluruh Indonesia maka TribunManado.co.id tentu saja sering menjadikan penyebaran virus Corona ini sebagai salah satu topik berita bahkan tak urung menjadi headline. Pemberitaan mengenai virus Corona pada TribunManado.co.id tentu saja tidak terlepas dari sudut pandang, perspektif bahkan bias oleh karena berbagai faktor yang berperan didalamnya. Bias sudut pandang ini disebut sebagai *framing*. *Framing* sendiri bukanlah sebuah hal yang menyalahi aturan atau kaidah-kaidah dalam penulisan sebuah berita sebab *framing* atau pembingkaiian sebuah berita adalah upaya dari tim redaksi untuk memberikan pesan tertentu kepada masyarakat yang menerima atau membaca berita yang disajikan tersebut.

Dalam perspektif ilmu komunikasi, *framing* atau pembingkaiian adalah salah satu teori komunikasi massa yang sering disandingkan dengan teori *agenda setting*. Menurut teori ini, dalam melaporkan sebuah peristiwa (berita) media berusaha membelokkan *concern* masyarakat dari sebuah isu kedalam apa yang ingin ditampilkan dan selain itu sebagai tolak ukur untuk mengetahui efek media. Adapun yang menjadi dasar teori framing adalah bahwa media memberikan perhatian pada sebuah isu tertentu dan memberikan sebuah bidang makna.

Framing yang digunakan oleh media tersebut pada akhirnya membentuk mitos dalam masyarakat yang dalam hal ini adalah mitos mengenai virus corona. Bagi Barthes, mitos adalah pesan yang hendak dikatakan oleh orang yang membuat mitos dan bukanlah sebuah konsep, gagasan, atau objek. Mitos adalah sebuah cara untuk mengungkapkan sebuah pesan, ia adalah hasil dari proses wicara bukan dari bahasa. Apa yang dikatakan mitos adalah penting dan memberikan penyamaran bila dimasukkan ke dalam ideologi. Dalam kerangka menyampaikan sebuah realitas eksistensial, maka perlu dilakukan demitologi terhadap sebuah mitos.

Demitologisasi (*Entmythologisierung* dalam bahasan Jerman atau *Demythologizing* dalam Bahasa Inggris) adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menerangkan sebuah upaya untuk melepaskan mitos yang terkandung dalam sebuah pesan. Jika mitos digunakan pada sebuah pesan untuk membelokkan pengertian sesungguhnya dari pesan tersebut, maka demitologisasi adalah upaya sebaliknya, yaitu melepaskan balutan-balutan mitos terhadap sebuah pesan sehingga arti sesungguhnya dari pesan tersebut dapat diungkapkan.

Oleh karena itu tulisan ini untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk framing terhadap berita virus Corona di TribunManado.co.id berdasarkan demitologisasi Roland Barthes agar dapat memberikan landasan konseptual bagi penggunaan teori mitos dalam semiotika atas framing sebuah peristiwa atau berita pada media serta menjadi masukan bagi dunia jurnalistik, dosen dan mahasiswa komunikasi serta masyarakat untuk mampu menelaah upaya-upaya framing yang dilakukan terhadap sebuah peristiwa oleh media.

Literature Review

Framing dan Analisis Framing

Istilah *framing* memiliki banyak definisi yang berbeda-beda. Hampir tidak ada kesepakatan diantara para ahli untuk mengartikan dan mengkonseptualisasikan apa sebenarnya framing. Namun, salah satu aspek yang biasanya disepakati adalah bahwa framing adalah gagasan hasil media massa yang menghubungkan bagaimana sebuah pesan disampaikan dengan bantuan media massa kepada khalayak dan bukan apa yang ditawarkan kepada khalayak. Sosiologi, psikologi, dan antropologi adalah akar dari istilah framing. Framing kemudian berkembang menjadi bagian dari kajian media dan komunikasi setelah Robert Entman menerbitkan artikelnya yang berjudul *Framing as a fractured paradigm*. Salah satu definisi dari istilah framing yang paling banyak digunakan adalah definisi yang dikemukakan oleh Robert Entman yang menjelaskan bahwa framing berita terutama bagaimana arti penting membuat sebuah informasi menjadi perhatian publik atau masyarakat.

Dalam konteks komunikasi massa, framing diberlakukan baik sebagai sebuah teori maupun sebagai proses. Hal ini ditunjukkan dalam *Dictionary of Mass Communication* yang menegaskan bahwa framing adalah teori atau teknik bagaimana pesan media massa memanfaatkan perspektif, sudut pandang, atau bias. Sebagai salah satu teori komunikasi massa, teori framing sering dihubungkan dengan teori agenda setting karena dianggap kedua teori tersebut memuat konsep bagaimana media mengalihkan perhatian khalayak dari suatu masalah ke dalam apa yang ingin diproyeksikan dan digunakan untuk mengetahui efek media. Adapun yang menjadi dasar teori framing adalah bahwa media memberikan perhatian tertentu pada

sebuah peristiwa dan kemudian memberikan makna atas peristiwa tersebut.

Beberapa model yang dikenal dalam analisis framing seperti model Pan dan Kosicki, model Gamson dan Modigliani. Model Pan dan Kosicki memiliki empat struktur besar, yaitu; struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik (Bungin, 2010). Pan dan Kosicki mengartikan bahwa analisis framing merupakan sebuah proses pembuatan pesan yang lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, 2009). Perangkat framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki:

1. *Struktur sintaksis*. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-peristiwa, opini, kutipan, pengamatan suatau peristiwa kedalam bentuk susunan umum berita.
2. *Struktur skrip*. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa kedalam bentuk berita.
3. *Struktur tematik* berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat.
4. *Struktur retorik* berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu kedalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai (Bungin, 2010).

Tabel 1. Kerangka Analisis Framing Model Zhogdang Pan dan Gerald M. Kosicki (sumber : Bungin. 2010)

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
Sintaksis (<i>syntactical structures</i> - Cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	<i>Head line</i> , lead latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
Skrip (<i>Script Structures</i> - Cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	5W + 1H (<i>Who, What, When, Where, Why + How</i>)
Tematik (<i>Thematic Structures</i> -Cara wartawan menuliskan fakta)	3. Detail 4. Maksud 5. Nominalisasi 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat 8. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antara kalimat
Retorik (<i>Rhetorical Stuctures</i> -Cara wartawan menekankan fakta)	9. Leksikon 10. Grafis	Kata, idiom, gambar, foto, grafik

11. Metafora
12. Pengandaian

Semiotika Roland Barthes: Mitos dan Demitologisasi

Semiotika atau penyelidikan simbol-simbol membentuk tradisi pemikiran yang penting dalam teori komunikasi. Tradisi semiotik terdiri atas sekumpulan teori-teori tentang bagaimana tanda-tanda merepresentasikan benda, ide, keadaan, situasi, perasaan, dan kondisi di luar tanda-tanda itu sendiri (Littlejohn, 2009). Secara etimologis istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani "*semeion*" yang berarti tanda. Semiotika kemudian didefinisikan sebagai studi tentang tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja.

Barthes mengajukan teori semiotika ke dalam tingkatan-tingkatan pemaknaan, khususnya denotasi dan konotasi. Denotasi memiliki makna hubungan antara penanda dan petanda terhadap kebenaran dengan makna yang spontan atau eksplisit. Sementara itu, konotasi bermakna hubungan antara penanda dan petanda berkorelasi dengan berbagai macam hal, yang kemudian melahirkan makna implisit. Dua tingkat penandaan ini yaitu denotasi dan konotasi dikenal dengan *order of signification*. Makna primer yang muncul pada unsur tanda yang berhubungan dengan realitas disebut sebagai denotasi. Makna sekunder melihat pada pengalaman personal dan kultural dalam proses pemaknaan. Barthes juga melihat aspek lain yang disebut dengan mitos. Mitos dalam pengertian Barthes tidak seperti arti tradisional yang mengaitkan pada mistis. Barthes menyebut mitos adalah suatu sistem komunikasi atas sebuah pesan. Mitos berada pada penandaan fase kedua dalam menghasilkan makna konotasi yang kemudian berkembang menjadi denotasi, pada tahapan menjadi denotasi ini maka disebut dengan mitos. Barthes mendefinisikan mitos tidak lagi sebagai objek pesan tetapi sebagai cara untuk mengungkapkan pesan. Pengembangan teori semiotika Barthes melihat gejala kini tidak hanya terbatas pada makna denotatif, tetapi melihat lebih dalam tanda untuk menemukan makna konotatif. Bagi Barthes makna konotasi menunjukkan hal yang lain, yang disebut sebagai mitos. Dari sini, relasi-relasi kebudayaan atau ideologi tertentu yang mempengaruhi dapat diketahui.

Mitos adalah sistem komunikasi, tentang sebuah pesan. Mitos tidak dimengerti sebagai sebuah objek, konsep atau gagasan; mitos merupakan mode pertandaan (*a mode of signification*), suatu bentuk (*a form*). Penanda mitos menampilkan diri secara ambigu: ia merupakan makna dan bentuk, berisi dengan penuh pada satu sisi namun kosong tak berisi pada sisi yang lain. Barthes membongkar mengenai konsep ideologi dan bukan hanya relasi serta tingkat pertandaan. Bagi Barthes, pemaknaan di tingkat kedua adalah proses dalam menyusuri makna dibalik tanda yang justru sangat berkaitan dengan konteks kultural. Ideologi yang

dimaksud sebagai tingkat kedua pertandaan adalah sistem, gagasan, ide atau kepercayaan yang menjadi kesepakatan tetap ditengah satu masyarakat yang mengasosiasikan dirinya dengan sistem representasi atau sistem pertandaan.

Menurut Barthes mitos kontemporer menunjuk pada beberapa pendapat ilmuan. Di antaranya,

1. Mitos nyaris sama dengan istilah representasi kolektif yang diajukan Emile Durkheim. Ia muncul dalam bentuk ujaran-ujaran anonim dalam media massa, dunia periklanan dan apa saja yang dikonsumsi massa. Mitos adalah sesuatu yang dideterminasi oleh wacana sosial, ia merupakan refleksi.
2. Dalam pandangan Karl Marx, mitos terjadi ketika kultur dijungkirbalikan menjadi natural atau sebaliknya ketika kualitas sosial, kultural, ideologis, dan historis terbalik menjadi natural.
3. Mitos kontemporer bersifat diskontinu. Mitos ini tidak lagi hadir dalam bentuk narasi-narasi panjang dengan format baku, tetapi hanya dalam bentuk wacana.
4. Karena merupakan bentuk ujaran, mitos kontemporer masuk dalam cakupan semiotika dengan sistem semantiknya, makna denotatif dan konotatif.

Proyek Demitologisasi Roland Barthes dimulai ketika teori mitos diperkenalkan oleh Roland Barthes didalam membahas semiotika khususnya berkaitan dengan makna denotasi dan konotasi. Bagi Roland Barthes mitos yang terbentuk melalui makna konotasi dan denotasi sebagai sebuah dialektika harus dipahami agar mendapat makna sesungguhnya dari sebuah pesan. Demitologisasi memerlukan upaya membongkar makna konotasi dan denotasi tersebut sehingga balutan-balutan mitos yang membungkus sebuah pesan dapat dihilangkan dari pesan tersebut.

Dalam hubungannya dengan berita pada media maka demitologisasi adalah berupaya menyingkirkan pembingkaiian atau *framing* yang dilakukan media terhadap sebuah berita. Framing terhadap sebuah berita adalah upaya yang sengaja dilakukan media terhadap sebuah berita untuk membelokkan dan menonjolkan sebuah isu tertentu disbanding isu lainnya. Hal ini terkait dengan kepentingan atau agenda setting media. Demitologisasi sebagai sebuah “pisau bedah” menjadi alat penting untuk membongkar framing yang dilakukan, sehingga makna pesan dari berita yang diangkat media dapat tersampaikan secara jelsa kepada masyarakat khalayak.

Methods

Penelitian ini dilakukan di Manado pada media online Tribun Manado, khususnya pemberitaan tentang virus corona atau covid 19 dalam rentang waktu bulan Januari – Mei 2022. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yang menurut Bogdan dan Taylor (Endraswara, 2006), merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sebagaimana lazimnya penelitian kualitatif, peneliti dalam hal ini sekaligus merupakan instrumen penelitian.

Result and Discussion

Sejak Tahun 2019 hingga saat ini berita mengenai virus corona sangat menyita perhatian sehingga media massa baik cetak maupun elektronik, baik konvensional maupun new media berlomba-lomba menjadikan pandemi virus corona ini sebagai *headline news*. Tribun Manado sebagai salah satu media besar yang berbasis di Manado, Sulawesi Utara tentu saja memberikan ruang yang cukup besar bagi pembahasan mengenai virus corona ini. Tribun Manado adalah harian pagi dan yang terbit setiap hari di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Kantornya berada di Jalan AA Maramis, Kairagi dua, Sulawesi Utara. kode pos 95254, Indonesia dengan penyebaran di seluruh provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan hasil penelusuran data berita Tribun Manado, ditemukan beberapa sampel berita yang secara spesifik mengangkat berita mengenai virus corona atau covid 19 ini. Sampel berita ini diinterpretasikan melalui analisis framing Zhogdang Pan dan Gerald M.Kosicki dan kemudian akan ditelaah melalui teori semiotika Roland Barthes khususnya teori mitos Roland Barthes untuk selanjutnya dilakukan demitologisasi atas berita virus corona di TribunManado.co.id. Sampel berita tersebut adalah:

1. Berita, Jumat, 18 Februari 2022



Gambar 3. Update kasus Covid 19 di Sulut pada tanggal 18 Februari 2022

2. Berita, Minggu 13 Maret 2022



Gambar 4. Sebaran kasus aktif Covid 19 per tanggal 13 Maret 2022

3. Berita, Sabtu 30 April 2022



Gambar 5. Update jumlah penderita virus corona di Indonesia pada tanggal 30 April 2022

4. Berita, Sabtu Senin 2 Mei 2022



Gambar 6. Update jumlah penderita virus corona di Indonesia pada tanggal 2 Mei 2022

Melalui analisis framing Zhogdang Pan dan Gerald M.Kosicki terhadap empat berita diatas, maka dapat diurai framingnya sebagai berikut:

Tabel 2: Analisis framing analisis framing Model Zhogdang Pan dan Gerald M.Kosicki terhadap berita TribunManado.co.id

Perangkat Framing	Unit Analisis	Hasil pengamatan Framing Berita
Sintaksis	Judul	Judul berita berisi perkembangan covid 19 khususnya mengenai jumlah pasien di Indonesia
	Lead	Jumlah pasien yang masih terus ada serta ancaman virus covid 19 yang masih terus mengancam
	Latar Informasi	Informasi dari dinas terkait serta dari satgas nasional maupun lokal
	Kutipan	Berdasarkan data dari sargas covid 19 jumlah kasus covid 19 di Indonesia sudah menyentuh angka 6.047.040 dengan penambahan jumlah kasus sebanyak 168 kasus
	Penutup	Upaya pencegahan dan kampanye vaksin yang terus dilakukan pemerintah
Skrip	<i>What</i>	Jumlah penderita virus yang terus meningkat
	<i>Who</i>	Masyarakat dan penderita
	<i>Where</i>	Di Indonesia dan Sulawesi utara
	<i>When</i>	Jumat, 18 Februari 2022 Minggu 13 Maret 2022 Sabtu 30 April 2022 Senin 2 Mei 2022
	<i>Why</i>	Upaya Pendidikan bagi masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya virus corona
	<i>How</i>	Dengan menyajikan update jumlah penderita (positif) virus corona dan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam penanganan virus corona
Tematik	Paragraf,proposisi,kalimat, hubungan antar kalimat	1. Update jumlah penderita 2. Pertumbuhan jumlah penderita dan jumlah sembuh

Retoris	Idiom, gambar/foto, grafik	Leksikon atau pemilihan yang digunakan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Update 2. Jumlah 3. Penderita 4. Sembuh
---------	----------------------------	---

Dari framing peristiwa atau berita tentang virus corona yang ada pada media online TribunManado.co.id seperti yang terlihat pada uraian tabel 2, maka telaah makna denotasi dan konotasi serta mitos pada berita tersebut dapat diurai sebagai berikut:

Tabel 3. Telaah makna dan mitos terhadap framing berita Virus Corona di media online TribunManado.co.id

Tanggal Berita	Judul Berita	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Mitos
Jumat, 18 Februari 2022	Kasus Covid-19 Sulut Ribuan, Angka Keterisian RS 2 Capai Digit	Banyaknya kasus Covid 19 di Sulut yaitu berjumlah ribuan	keterisian RS menigkat akibat jumlah kasus covid 19 di Sulut yang telah mencapai angka ribuan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya ancaman terhadap daya tamping RS di Sulut karena jumlah kasus yang sangat banyak • Katidakberdayaan RS di Sulut menghadapi banyaknya kasus covid 19 di Sulut
Minggu 13 Maret 2022	SEBARAN Kasus Aktif Covid-19 Per Minggu 13 Maret 2022: Jawa Barat yang Tertinggi, DKI Jakarta ke-5	Jumlah sebaran kasus aktif covid 19 pada hari Minggu, 13 Maret 2022	Jawa Barat dan DKI Jakarta menjadi dua provinsi dengan sebaran yang cukup tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Kasus aktif covid 19 di Indonesia kian mengkhawatirkan. Itu dibuktikan dengan jumlah kasus aktif yang tinggi di sejumlah Provisi • Jawa Barat dan DKI Jakarta dengan kasus aktif yang sangat tinggi menjadi cerminan gawatnya situasi yang ada
Sabtu 30 April 2022	UPDATE Virus Corona Indonesia Jumat 29 April 2022: Bertambah 395 Kasus, 572 Sembuh, 23 Meninggal	Adanya penambahan jumlah penderita virus corona yang signifikan di hari Jumat 29 April 2022	Di hari Jumat 29 April 2022, kasus corona bertambah 395 dengan jumlah yang meninggal sebanyak 23 orang	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan kasus virus corona di hari Jumat 29 April 2022 cukup mengkahawatirkan • Penambahan itu sangat signifikan yaitu sebna yak 395 kasus. Memang terdapat kasus sembuh sebanyak 572 kasus namun ada juga yang meninggal yaitu sebnayak 23 orang

Senin 2 Mei 2022	UPDATE Terkini Covid-19 Indonesia Senin 2 Mei 2022: Bertambah 168 Kasus, 371 Sembuh, 14 Meninggal	Covid 19 di Indonesia bertambah dengan jumlah 168 kasus, 371 sembuh dan 14 kematian	Penambahan kasus covid 19 masih terus terjadi dengan jumlah kasus penambahan yang cukup signifikan dengan angka kesembuhan yang besar tetapi juga terdapat sejumlah kematian	<ul style="list-style-type: none"> • Kasus covid 19 masih tetap bertambah dengan sejumlah angka kematian • Kasus kesembuhan lebi hesar dari angka kasus sakit dan kematian
------------------	---	---	--	--

Terdapat makna denotasi dari framing yang dilakukan oleh TribunManado.co.id terhadap berita virus corona yaitu penambahan jumlah pasien yang terjadi setiap hari dan cukup signifikan. Selain makna denotasi tersebut hadir juga makna konotasi bahwa penambahan jumlah pasien virus corona seolah tak terbendung dan hal itu memperlihatkan betapa berbahayanya virus ini.

Dari makna denotasi dan konotasi diatas maka framing atas berita tersebut pada akhirnya menghadirkan mitos. Mitos yang tercipta dari berita virus corona dalam framing TribunManado.co.id ini menjadi sebuah mitos yang kontemporer bagi masyarakat. Dari telaah terhadap berita TribunManado.co.id diatas maka setidaknya terdapat delapan mitos yang disodorkan kepada masyarakat, yaitu, adanya ancaman terhadap daya tamping RS di Sulut karena jumlah kasus yang sangat banyak, ketidakberdayaan RS di Sulut menghadapi banyaknya kasus covid 19 di Sulut, kasus aktif covid 19 di Indonesia kian mengkhawatirkan. Itu dibuktikan dengan jumlah kasus aktif yang tinggi di sejumlah Provisi, Jawa Barat dan DKI Jakarta dengan kasus aktif yang sangat tinggi menjadi cerminan gawatnya situasi yang ada, penambahan kasus virus corona di hari Jumat 29 April 2022 cukup mengkhawatirkan, penambahan itu sangat signifikan yaitu sebanyak 395 kasus. Memang terdapat kasus sembuh sebanyak 572 kasus namun ada juga yang meninggal yaitu sebanyak 23 orang, kasus covid 19 masih tetap bertambah dengan sejumlah angka kematian dan kasus kesembuhan lebi hesar dari angka kasus sakit dan kematian.

Dari berbagai mitos yang tercipta itu maka demitologisasi harus dilakukan agar masyarakat dapat memiliki sudut pandang yang obyektif terhadap berita virus corona di TribunManado.co.id. Demitologisasi sebagai upaya menghapus atau menghilangkan mitos dari sebuah obyek menjadi proses penting yang harus dilakukan. Demitologisasi adalah

sebuah istilah yang tidak terlepas dari hemeneutika, yang secara sederhana dapat diterjemahkan sebagai penafsiran. Demitologisasi adalah tafsiran terhadap sesuatu yang dianggap mitos dengan menekankan kebenaran-kebenaran eksistensial yang terkandung dalam mitos itu. Sebagai sebuah proyek penafsiran terhadap makna eksistensial mitos, maka demitologisasi adalah sebuah upaya untuk menafsir makna sesungguhnya dari sebuah mitos yang ada. Bukan menghilangkan mitos melainkan memberikan makna baru terhadap mitos itu yang sesuai dengan pengertian eksistensial dari sebuah berita. Demitologisasi adalah upaya membuat pembaca paham makna sesungguhnya dari keberadaan sebuah mitos, bahwa mitos memang diperlukan untuk memberikan pemahaman pada cara berpikir pembaca. Demitologisasi karenanya adalah upaya menafsir dengan tetap membiarkan mitos tersebut ada.

Untuk itu dalam konteks pengertian ini maka demitologisasi terhadap framing berita mengenai covid 19 pada harian online TribunManado.co.id dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Demitologisasi terhadap mitos dalam framing berita virus corona di media online TribunManado.co.id

Tanggal Berita	Judul Berita	Mitos	Demitologisasi
Jumat, 18 Februari 2022	Kasus Covid-19 Sulut Ribuan, Angka Keterisian RS 2 Capai Digit	<ul style="list-style-type: none"> Adanya ancaman terhadap daya tampung RS di Sulut karena jumlah kasus yang sangat banyak Katidakberdayaan RS di Sulut menghadapi banyaknya kasus covid 19 di Sulut 	<ul style="list-style-type: none"> Angka kasus memang bertambah tetapi jumlah penderita covid yang sembuh juga bertambah Keterisian RS memang tinggi tetapi masih dapat menampung jumlah penderita covid 19 Tingkat keterisian RS yang tinggi akibat kasus covid 19 di Sulut yang tinggi sudah diantisipasi melalui penyediaan rumah singgah atau rumah isolasi oleh pemerintah kabupaten/kota yang ada di Sulut.
Minggu 13 Maret 2022	SEBARAN Kasus Aktif Covid-19 Per Minggu 13 Maret 2022: Jawa Barat yang Tertinggi, DKI Jakarta ke-5	<ul style="list-style-type: none"> Kasus aktif covid 19 di Indonesia kian mengkhawatirkan. Itu dibuktikan dengan jumlah kasus aktif yang tinggi di sejumlah Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta dengan kasus aktif yang sangat tinggi menjadi cerminan gawatnya situasi yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> Kasus aktif covid 19 di Indonesia merupakan penambahan yang memang terjadi oleh karena adanya pelanggaran pelaku perjalanan dan kelengahan masyarakat menerapkan pemakaian masker dan cuci tangan serta jumlah booster yang belum signifikan

				<ul style="list-style-type: none"> • Jawa Barat dan DKI Jakarta juga mengalami penambahan, tidak jauh berbeda dengan provinsi-provinsi lain yang ada di Indonesia
Sabtu 30 April 2022	UPDATE Virus Corona Indonesia	Jumat 29 April 2022: Bertambah 395 Kasus, 572 Sembuh, 23 Meninggal	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan kasus virus corona di hari Jumat 29 April 2022 cukup mengkhawatirkan • Penambahan itu sangat signifikan yaitu sebanyak 395 kasus. Memang terdapat kasus sembuh sebanyak 572 kasus namun ada juga yang meninggal yaitu sebanyak 23 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan kasus virus corona memang terjadi namun penambahan itu malah lebih rendah dari hari sebelumnya • Meski ada penambahan namun tidak sebanyak kasus sembuh yaitu 572 kasus • Adanya ketersediaan gerai-gerai vaksin covid 19 yang disediakan pemerintah di banyak tempat khususnya di pos-pos pelayanan mudik
Senin 2 Mei 2022	UPDATE Terkini Covid-19 Indonesia	Senin 2 Mei 2022: Bertambah 168 Kasus, 371 Sembuh, 14 Meninggal	<ul style="list-style-type: none"> • Kasus covid 19 masih tetap bertambah dengan sejumlah angka kematian • Kasus kesembuhan lebih banyak dari angka kasus sakit dan kematian 	<ul style="list-style-type: none"> • Meski penambahan kasus covid 19 cenderung menurun tetapi harus tetap waspada • Perlu upaya yang lebih keras agar kasus covid 19 tidak makin bertambah dan jumlah kematian dapat terus ditekan

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan sudah diuraikan pada bab 4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pemberitaan virus corona pada TribunManado.co.id telah terjadi framing. Penguraian dengan menggunakan analisis framing Model Zhogdang Pan dan Gerald M.Kosicki melalui prangkat framing maka memperlihatkan bahwa framing itu terjadi baik pada judul, teks, kutipan, penutup dan lain sebagainya. Framing atas berita virus corona di TribunManado.co.id mengandung makna denotasi, konotasi sekaligus mitos mengenai virus corona tersebut. Determinasi wacana sosial oleh media online TribunManado.co.id terhadap masyarakat pada akhirnya melahirkan mitos mengenai virus corona. Mitos ini menjadi kepercayaan baru masyarakat mengenai virus corona meskipun nilai kebenarannya diragukan.

Demitologisasi Roland Barthes atas mitos yang terbentuk pada berita virus corona di TribunManado.co.id berhasil mengurai makna eksistensial dari peristiwa atau berita virus corona di TribunManado.co.id. Makna eksistensial dalam berita virus corona pada TribunManado.co.id sesungguhnya adalah potret dan laporan atas peristiwa yang terjadi berkaitan dengan perkembangan virus corona yang terjadi baik di Sulawesi Utara maupun

Indonesia dalam kurun waktu bulan Februari hingga Mei 2022. Dimana secara realitas dan sesuai dengan yang dilaporkan oleh media online TribunManado.co.id kasus virus corona mengalami perkembangan yang signifikan oleh karena kelonggaran yang diberlakukan pada daerah-daerha di Indonesia. Namun seiring perkembangan kasus virus corona tersebut, kasus kesembuhan penderita corona juga mengalami peningkatan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, Roland. 1997. *Imaji, Music, Text*. Diterjemahkan oleh : Stephen Health. London: Fontana Press.
- _____ 2018. *Mitologi* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Hoed, Benny H. 2011. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Piliang, Yasraf Amir. 2012. *Semiotika dan Hipersemiotika: Kode, Gaya & Matinya Makna*. Bandung: Matahari.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Eco, Umberto. 2011 *Teori Semiotika; Signifikasi komunikasi, Teori Kode, serta Teori Produksi Tanda*. Yogyakarta; Jalasutra
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wartakota.Tribunnews.com. 2020. Update Kasus Covid-19 di Indonesia 31 Juli 2020 Pasien Positif Melonjak Total 108.376 orang. Diakses dari : <https://wartakota.tribunnews.com/2020/07/31/update-kasus-covid-19-di-indonesia-31-juli-2020-pasien-positif-melonjak-2040-total-108376-orang>
- Manado.Tribunnews.com. 2020. Terbaru Jumlah Kasus Covid-19 di Indonesia 31 Juli 2020 Total 108.376 orang. Diakses dari : <https://manado.tribunnews.com/2020/07/31/terbaru-jumlah-kasus-covid-19-di-indonesia-31-juli-2020-total-108376-orang-bertambah-2040-pasien>